

UAS HUKUM PERIKATAN

NAMA = HASDAN AULAPILAH SIREGAK

NIM = 22120111111

MATKUL = HUKUM PERIKATAN (E42A)

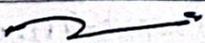
DOSEN = SITI HURHASANAH, S.H., M.H.

[Signature]

- 1) Pengertian hukum perikatan dalam ilmu pengetahuan perdata?
= (A) Suatu hubungan hukum yg bersifat hakka kebendaan antara dua orang atau lebih atas dasar mana pihak ts satu berkewajiban (kreditur) dan pihak ts lain berkewajiban (debitur) atas sesuatu prestasi
- 2) Sifat gramatikal manakah ts paling benar berikutnya?
= (A) Perjanjian → Perikatan → Kontrak
- 3) Diketahui ini ts merupakan salah satu golongan berdasarkan perjanjian menurut kUH Perdata adalah?
= (B) Perjanjian antara dua semua golongan
- 4) Diketahui ini adalah dasar hukum perikatan, kecuali
= (D) Perikatan terjadi bukan perjanjian
- 5) Perjanjian dibedakan menurut sifat, bentuk, realitas
= (A) Perjanjian Perseorangan, Perjanjian Perseorangan, Perjanjian Perseorangan
- 6) Dalam kerjasama wirausaha ada 2 pihak ts kepentingannya satu
= (D) Hak dan kewajiban
- 7) Wajar prestasi timbul apabila salah satu pihak ts melakukan apa ts dipergajukannya setiap pihak ts dimasud
= (C) Kreditur
- 8) Jenis? Perjanjian khusus, kecuali
= (C) tukar menukar
- 9) Menurut II, kUH Perdata memuat tentang perikatan ts timbul dr?
= (B) Persekutuan atau perjanjian
- 10) Jenis? Risiko dim perjanjian timbul dalam, kecuali?
= (A) Risiko dalam perjanjian apa saja
- 11) Keabsahan berlakunya kontrak yang ts pernah ts dipersoalkan karena kontrak ts eksistensinya sudah merupakan kenyataan, merupakan pendapat kontrak menurut?
= (A) Sifat dan isi ts
- 12) Mengapa sumber dasar hukum perikatan berdasarkan kUH Per...
= (C) 2.
- 13) Manakah yang termasuk dalam? Perjanjian
= (A) Perjanjian epinur dan timbul dalam
- 14) Menurut pasal berapa perikatan tidak timbul berdasarkan kriteria 2 ...
= (A) 1301 kUH Perdata.

- 16) Azas kebebasan perikatan dipaksa oleh rumus hukum, kelua?
 = (A) dilaksanakan dan tidak terdapat
- 16) Ada berapa cara perikatan suatu perikatan?
 = (A) 10
- 17) Didalam pembatasan tuntutan ganti rugi dalam?
 = (C) pasal 1249 dan 1250 KUH Perdata.
- 18) perikatan adalah suatu hubungan hukum & bersifat suatu ketetapan antara 2 orang / lebih atas dasar dan pihak & 1 beritik (kreditor) dan pihak & lain berkewajiban (debitur) atas suatu prestasi, menurut?
 = (A) PHTO
- 19) Dalam hukum perikatan berde kumpang perdata terdapat 3 sumbu, kelua?
 = (D) perikatan & timbul karena perjanjian
- 20) Akibat wanprestasi (umpai hukum) akibat bagi debitur & melerukan wanprestasi kelua?
 = (A) Membayar kerugian yang dident oleh debitur.
- 21) teori & menentukan bahwa ketika sepakat terjadi atas atau pernyataan kehendak & secara objektif dapat dipercaya disebut teori.
 = (A) teori kepercayaan
- 22) kategori di hukum bagi debitur & melakukan wanprestasi tentu, kelua?
 = (A) dikhukuman
- 23) Besaran dalam awal beli dalam dan pasal
 = (A) 1460 KUH Perdata
- 24) Menurut rumus maka termasuk macam wanprestasi seorang debitur ialah?
 = (D) tidak melakukan apa & disanggapi akan dilakukannya.
- 25) & diuraikan dengan perjanjian obligator adalah?
 = (C) perjanjian & kuasa memikulkan hak dan kewajiban diantara para pihak

COAL KASUS



- 26) Coba jelaskan termasuk jenis perjanjian apa sebuah kasus tersebut?
 Menurut saya perjanjian tersebut ialah perjanjian konsensual yang berarti perjanjian & mengikat setelah kedua belah pihak mencapai kesepakatan.

- 27) Perjanjian Andaman memuatkan dengan rumus (Pasal 1354 Jo 1720 KUH Perdata) akan ma syarat apa sebuah & harus dipenuhi oleh A bila satu tahun kemudian akan melepas kembali mobilnya?

↳ Pinjam meminjam menurut pasal 1754 KUPerdata adalah suatu perjanjian dengan mana pihak yg satu meminjamkan kepada pihak lain suatu jumlah tertentu barang-barang yg habis karena pemakaian, dengan syarat bahwa pihak yang terakhir ini akan mengembalikan sejumlah uang yg sama dengan jenis dan waktu-nya sama pula. Objek utama dr persetujuan barang yg habis dalam pemakaian ataupun barang yg dapat diganti dengan keadaan dan jenis yang sama maupun berupa uang, dalam hal meminjamkan uang, maka hutang yg terjadi karena meminjamkan barang terdiri atas jumlah uang yg disebutkan dalam persetujuan (Pasal 1756 KUPerdata). Pada suatu pengembalian, haruslah dengan perjanjian dalam jumlah, jenis dan keadaan yang sama.

28) Seandainya A gagal melakukan utang karena perolehan. Siwanita tidak meminjam separat dan stress berat maka ps jawa waktu pemberian kembali lewat dr satu tahun, bagaimana jalan keluar penyelesaiannya menurut subekti? ↳ menurut subekti jalan keluar penyelesaiannya yaitu, karena terjadinya keadaan yang tidak terduga yaitu hukum dapat memodifikasi efek dr sebuah kontrak, atau la mungkin menyatakan secara keseluruhan atau sebagian, atau dasar keadaan yang tidak terduga yang mana pihak lainnya, sesuai dengan kriteria keadilan dan kepastian, tidak dapat mempertahankan bentuk kontrak tetap dipertahankan dalam bentuk yang tidak dimodifikasi (pasal 6:258 ayat 1)

29) Bunga 2% yg diperjanjikan tiap bulan dalam perjanjian pinjam uang termasuk bunga apa? Jelaskan! ↳ Bunga konvensional yaitu bunga yg diperjanjikan oleh para pihak dalam suatu perjanjian.

30) Seandainya dalam perjanjian uang kepada C tidak diperjanjikan kembali, bagaimana caranya menurut subekti agar C bisa mendapat bunga (utang bunga yg tidak diperjanjikan merupakan penuntutan apa?) ↳ dengan cara ditetapkannya bunga kompensasi bukan meratifikasi atau diberikan untuk mengganti kerugian atau pembayaran bunga-bunga yang telah dikeluarkan oleh kreditur sebagai akibat dari wanprestasi yang debitur

31) Bagaimana akibat hukumnya bila ternyata beras dan gula dr dalam gudang mengalami kerusakan karena gudang bocor? Jelaskan jawaban anda! ↳ togo sahabat mengalami kerugian materiil, undang-undang memberikan ganti rugi bila materiil tertentu yang bisa diukur dengan pengganti rugi. Hal inilah yg akan memberikan ketentuan batasan dr yg bisa



dihentikan saat ganti nuri. pada pasal 1247 MO/KUHPerdata mengatur
Orang yg berutang diwajibkan melakukan penggantian biaya, rugi, dan
bungsa secara jelas seperti asal pinjaman atau muktad, karena itu
ada unsur penghapusan dr pinjaman yg diwujudkan oleh salah satu pihak.

32) Seandainya mobil yang telah dititipkan itu rusak, bagaimana
ahwal hukumannya?

→ adanya force majeure yg merupakan peristiwa yg tidak dapat diduga
yg terjadi di luar kekuasaan debitur setelah kontrak ditandatangani dan
menghalangi debitur untuk memenuhi prestasi, akibatnya diabaikan
walaupun tidak dapat dipercekokan serta tidak menanggung resiko atas
keadaan tersebut. Dengan adanya force majeure, maka mengakibatkan
sebuah peristiwa tidak lagi bekerja (working) walaupun perikatannya sendiri
tetap ada. dalam hal ini maka =

- (a) kreditor tidak dapat menuntut agar perikatan itu dipenuhi
- (b) tidak dapat mengatakan debitur berada dalam keadaan lalai dan karena itu
tidak dapat menuntut
- (c) kreditor tidak dapat menuntut pemutusan perjanjian
- (d) Pada perjanjian timbal balik, maka akibat langgarnya untuk melakukan
kontraprestasi